



# Lampiran



**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN: BAHASA BALI**  
**BAB 1: PUISI BALI MODERN**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA NEGERI BALI MANDARA</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Made B. Senthana, S.Pd.</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Bali</b>
<b>Kelas / Fase /Semester</b>	<b>: X/ E / Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP (90 Menit)</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2025/2026</b>

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Sebelum memulai pembelajaran, identifikasi kesiapan peserta didik dapat dilakukan melalui observasi awal dan beberapa pertanyaan pemantik:

**Pengetahuan Awal:** Sebagian besar peserta didik mungkin memiliki pemahaman dasar tentang puisi Bali Modern dari jenjang pendidikan sebelumnya, seperti definisi sederhana atau beberapa nama penyair. Namun, ada kemungkinan variasi tingkat pemahaman, di mana beberapa sudah mengenal lebih dalam unsur-unsur puisi, sementara yang lain masih awam.

**Minat:** Minat peserta didik terhadap puisi Bali modern bervariasi. Beberapa mungkin menyukai puisi dan bahkan pernah mencoba menulisnya, sementara yang lain mungkin merasa puisi Bali modern sulit atau kurang menarik. Penting untuk mengetahui minat ini agar dapat menghadirkan pembelajaran yang relevan dan memotivasi.

**Latar Belakang:** Peserta didik datang dengan latar belakang sosial dan

budaya yang beragam. Ini dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap puisi Bali modern dan cara mereka berekspresi. Beberapa mungkin terbiasa dengan bentuk-bentuk puisi tradisional, sementara yang lain lebih akrab dengan puisi kontemporer atau bahkan lirik lagu.

**Kebutuhan Belajar:** Ada peserta didik yang belajar secara visual, auditori, atau kinestetik. Ada pula yang membutuhkan dukungan lebih dalam memahami konsep abstrak, sementara yang lain mampu memahami dengan cepat dan siap untuk tantangan yang lebih tinggi.

### C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

**Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur puisi), prosedural (cara menafsirkan, menganalisis, dan menulis puisi), serta metakognitif (merefleksikan proses kreatif dan pemahaman diri melalui puisi).

**Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Puisi Bali Modern relevan dengan kehidupan nyata peserta didik karena:

- Sebagai sarana berekspresi diri dan emosi.
- Mengembangkan kepekaan estetika dan empati.
- Meningkatkan kemampuan berbahasa dan diksi.
- Memahami budaya dan pemikiran melalui karya sastra.
- Meningkatkan apresiasi terhadap seni dan kreativitas.

**Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan sedang hingga tinggi. Memahami diksi, majas, dan makna tersirat dalam puisi memerlukan penalaran kritis dan kepekaan rasa. Menulis puisi juga membutuhkan kreativitas dan kemampuan mengolah kata.

**Struktur Materi:**

- Identifikasi diksi dan maknanya dalam puisi.
- Menafsirkan pendapat tentang isi puisi.
- Menulis puisi Bali modern dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.
- Mempresentasikan sebuah puisi Bali modern.

### **Integrasi Nilai dan Karakter:**

**Kreativitas:** Mendorong peserta didik untuk menciptakan karya orisinal.

**Keberanian:** Mendorong peserta didik untuk berekspresi dan berbagi karyanya.

**Apresiasi:** Menumbuhkan penghargaan terhadap karya sastra dan keindahan bahasa.

**Tanggung Jawab:** Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

**Kerja Sama:** Berkolaborasi dalam diskusi dan memberikan umpan balik.

**Berpikir Kritis:** Menganalisis dan menafsirkan makna puisi.

### **D DIMENSI PROFIL LULUSAN**

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi profil lulusan yang akan dicapai meliputi:

**Penalaran Kritis:** Menganalisis unsur-unsur puisi, menafsirkan makna tersirat, dan membandingkan berbagai karya.

**Kreativitas:** Menulis puisi orisinal, mengembangkan gagasan dan imajinasi.

**Kolaborasi:** Berdiskusi, memberikan umpan balik, dan bekerja sama dalam kelompok.

**Kemandirian:** Mengembangkan ide-ide sendiri, bertanggung jawab atas proses belajar, dan merefleksikan hasil belajar.

**Komunikasi:** Mempresentasikan puisi, mengungkapkan gagasan dan perasaan secara lisan maupun tertulis.

## **DESAIN PEMBELAJARAN**

### **A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) BERDASARKAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BALI NOMOR B.10.400.3/1590/UPTD.BPTKK/DIKPORA**

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik secara kritis dan kreatif mampu memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, atau mencipta informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam : Anggah Ungguhing Basa, Pidarta, Wacana Singkat Berbahasa Bali, Puisi Bali Modern, Sekar Alit (Durma, Dangdang Gula, Pangkur), Cerpen, Paribasa Bali (Sesonggan, Sesenggakan, Sloka, Sesapan), Aksara Bali dalam berbagai media. Peserta didik mampu menyintesis, memanipulasi, presisi, artikulasi gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara mandiri kritis, dan etis.

Fase E berdasarkan Elemen disajikan dalam table berikut.

Elemen Menyimak	Di akhir fase E, Elemen menyimak peserta didik secara kritis dan kreatif mampu memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, mencipta informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai wacana sastra dan non sastra dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Elemen Membaca & Memirsa	Di akhir fase E, Elemen membaca dan memirsa peserta didik secara kritis dan kreatif mampu memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, mencipta informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekonstruksi, eksplanasi, eksposisi, dan diskusi, dari teks visual dan audio visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menyintesis, memanipulasi, presisi artikulasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks

	visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Elemen Berbicara dan Mempresentasikan	Di akhir fase E, Elemen berbicara dan mempresentasikan peserta didik mandiri, kritis dan etis mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menyintesis, memanipulasi, presisi, artikulasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.
Elemen Menulis	Di akhir fase E, Elemen menulis peserta didik mandiri, kritis dan etis mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menyintesis, memanipulasi, presisi, artikulasi teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

**Subjek belajar:** Peserta didik

**Pengetahuan/Keterampilan/Sikap:** Menafsirkan makna tersirat dalam sebuah puisi Bali modern, menulis puisi sederhana dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi (diksi, majas, rima, irama), serta mempresentasikan puisi hasil karya.

**Kondisi/Konteks:** Melalui pembacaan dan diskusi puisi yang disajikan,

serta kerja individu, dengan bimbingan guru dan menggunakan berbagai media inspirasi (gambar, musik, pengalaman pribadi), serta adanya sesi presentasi hasil karya atau disajikan dalam video.

**Tingkat Pencapaian:** Peserta didik mampu menceritakan kembali isi sebuah puisi yang dibaca dengan pemahaman terhadap diksi puisi, mampu menulis sebuah puisi sederhana, dan membacakan di depan kelas atau melalui video.

### C. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Urip titiang lan puisi" (Kehidupanku dan puisi)

### D. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### 1. PRAKTIK PEDAGOGIK (MODEL, STRATEGI, METODE):

**Model Pembelajaran:** *Discovery Learning*

**Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning).*

**Strategi:** *Differentiated Instruction:* pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan karakteristik peserta didik untuk dapat belajar dengan penuh kesadaran, bermakna, dan menyenangkan.

**Metode:** Diskusi kelompok, tanya jawab, curah pendapat, demonstrasi (pembacaan puisi), lokakarya (menulis puisi), presentasi.

#### 2. KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

**Lingkungan Sekolah:** Perpustakaan sekolah (referensi buku puisi), guru mata pelajaran lain (misalnya guru Seni Budaya untuk kolaborasi musikalisasi puisi), klub sastra/ekstrakurikuler puisi.

**Lingkungan Luar Sekolah:** Penyair lokal (mengundang sebagai narasumber atau inspirator), komunitas sastra, kunjungan ke acara pementasan puisi.

**Masyarakat:** Mengumpulkan puisi atau lirik lagu daerah yang relevan dari masyarakat sekitar.

### 3. LINGKUNGAN BELAJAR:

**Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman dan fleksibel (pengaturan tempat duduk yang memungkinkan diskusi kelompok), perpustakaan sekolah, taman sekolah (untuk inspirasi menulis).

**Ruang Virtual:** Google Classroom (pengumuman, pengumpulan tugas, materi tambahan), platform video conference (jika pembelajaran jarak jauh atau mengundang narasumber), YouTube (video pembacaan puisi, analisis puisi).

**Budaya Belajar:** Budaya saling menghargai pendapat, berani berekspresi, antusias dalam berdiskusi, kritis namun konstruktif, serta kolaboratif.

### 4. PEMANFAATAN DIGITAL:

**Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book puisi, jurnal sastra Bali daring.

**Forum Diskusi Daring:** Google Classroom (fitur komentar), grup chat kelas untuk berbagi ide atau pertanyaan.

**Penilaian Daring:** Google Forms (untuk kuis singkat tentang konsep), Rubrik penilaian yang diunggah di Google Classroom.

**Aplikasi Interaktif:** Kahoot! atau Mentimeter (untuk kuis atau polling singkat tentang pemahaman awal atau refleksi), Padlet (untuk berbagi ide puisi atau umpan balik anonim).

**Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan pembelajaran (materi, tugas, pengumuman, pengumpulan).

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Mindful Learning:** Guru mengajak siswa melakukan latihan pernapasan singkat untuk menenangkan pikiran.

- **Apersepsi & Pertanyaan Pemantik:**
  - Guru bertanya: “*Napike alit-alit naenin meled nuturang napi sane karasayang antuk basa-basa sane luh?*”
  - Ditayangkan potongan musikalisasi puisi Bali modern (misalnya karya penyair Bali modern).
- **Menetapkan Tujuan dan Manfaat:** Guru menjelaskan bahwa mereka akan belajar memahami, menulis, dan mempresentasikan puisi Bali modern, serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.

## 2. Kegiatan Inti (60 menit)

**Menggunakan Sintaks Discovery Learning dengan Diferensiasi dan Deep Learning**

**Pembelajaran Memahami (Understanding):**

### a. Stimulation (Pemberian Rangsangan) – 10 menit

- Guru membagikan beberapa jenis bahan ajar (teks puisi Bali modern dengan perbedaan tingkatan bahasa, video pembacaan puisi, dan video musikalisasi).
- **Diferensiasi Konten:** Siswa memilih media yang paling sesuai dengan gaya belajar dan kesiapan belajarnya.

### b. Problem Statement (Identifikasi Masalah) – 10 menit

- Guru menanyakan:
  - “*Napi sane karasayang risampun ngwacen utawi mirengang puisi punika?*”
  - “*Napi sane ngawinang puisi punika becik?*”
- Siswa menuliskan ide awal mereka pada sticky notes (bisa ditempel di papan atau dikumpulkan).

### c. Data Collection (Mengumpulkan Informasi) – 15 menit

- Joyful Learning:** siswa dapat memilih aktivitas mengumpulkan informasi sesuai gaya belajar dan lingkungan belajar yang mereka sukai.
- Siswa dalam kelompok kecil menganalisis puisi pilihan mereka untuk menemukan: tema, diksi, gaya bahasa, dan amanat.

- **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat berdiskusi dalam kelompok kecil, berpasangan, atau mengumpulkan data sendiri melalui aktivitas mendalami materi.
- **Diferensiasi Lingkungan Belajar:** Siswa dapat berdiskusi di dalam kelas, ataupun di luar kelas untuk memfasilitasi diferensiasi lingkungan belajar.
- Guru berkeliling memberi scaffolding sesuai kebutuhan kelompok.

**d. Data Processing (Mengolah Informasi) – 10 menit**

- Setiap kelompok menyajikan hasil analisis singkat.
- Guru memandu diskusi kelas untuk menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi Bali modern.
- **Meaningful Learning:** siswa menghubungkan makna puisi dengan pengalaman pribadi atau kondisi sosial budaya Bali saat ini.

**e. Verification (Menguji Hasil) – 10 menit**

**Pembelajaran Mengaplikasi (Applying):**

- Siswa mencoba menulis puisi Bali modern berdasarkan tema yang mereka pilih (misalnya tentang keluarga, lingkungan, atau persahabatan).
- Guru memberi panduan struktur dan contoh diksi puitis.

**f. Generalization (Menarik Kesimpulan) – 5 menit**

- Siswa secara sukarela membacakan puisinya di depan kelas.
- **Diferensiasi Produk:**
  - Ada yang hanya membacakan,
  - Ada yang menambahkan ilustrasi gambar,
  - Ada yang mencoba musikalisasi sederhana.

**3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

**Pembelajaran Merefleksi (Reflecting):**

- **Refleksi (4F singkat):**
  - *Facts:* Apa yang saya pelajari?
  - *Feelings:* Bagaimana perasaan saya saat menulis puisi?

- *Findings*: Temuan atau hal baru apa yang saya dapatkan?
- *Future*: Bagaimana saya akan menulis puisi lebih baik di masa depan?
- **Umpan Balik Konstruktif**: Guru memberi apresiasi atas kreativitas siswa dan memberi saran pengembangan.
- **Rangkuman Bersama**: Menyusun mindmap atau *word cloud* kata kunci puisi Bali modern.
- **Tugas Mandiri**: Siswa diminta mencari atau menulis satu puisi Bali modern bertema lingkungan untuk dibawakan di pertemuan berikutnya.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASSESSMENT AS LEARNING (SEBAGAI PEMBELAJARAN):

**Jurnal Belajar**: Peserta didik menulis refleksi harian tentang pemahaman, kesulitan, dan perasaan mereka selama proses pembelajaran puisi.

**Diskusi Kelompok**: Guru mengamati partisipasi dan interaksi peserta didik selama diskusi untuk menilai pemahaman dan kemampuan kolaborasi.

**Peer Assessment (Penilaian Sejawat)**: Peserta didik saling memberikan umpan balik konstruktif terhadap puisi karya teman. Guru menyediakan rubrik sederhana untuk panduan.

**Self-Assessment (Penilaian Diri)**: Peserta didik menilai sendiri kemajuan mereka dalam memahami dan menulis puisi menggunakan daftar periksa atau pertanyaan reflektif.

### ASSESSMENT FOR LEARNING (UNTUK PEMBELAJARAN):

**Kuis Singkat (Formative Quiz)**: Menggunakan Kahoot! atau Google Forms di awal atau tengah pembelajaran untuk mengecek pemahaman awal atau pemahaman konsep tertentu.

**Observasi Guru**: Guru mencatat partisipasi aktif, pertanyaan yang

diajukan, dan cara peserta didik mengatasi tantangan.

**Umpan Balik Lisan/Tertulis:** Guru memberikan umpan balik langsung selama kegiatan inti, baik secara lisan maupun catatan singkat pada hasil kerja peserta didik.

**Checklist Pengamatan Menulis Puisi:** Guru menggunakan daftar periksa untuk mengamati proses penulisan puisi peserta didik, termasuk penggunaan diksi dan majas.

#### **ASSESSMENT OF LEARNING (AKHIR PEMBELAJARAN):**

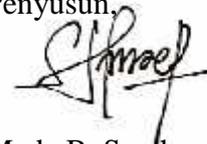
**Penilaian Kinerja (Presentasi Puisi):** Peserta didik mempresentasikan puisi karya sendiri di depan kelas. Penilaian berdasarkan rubrik yang mencakup kriteria seperti ekspresi, kejelasan, kesesuaian dengan tema, dan penggunaan unsur puisi.

**Penilaian Produk (Karya Puisi):** Puisi hasil karya peserta didik dinilai berdasarkan rubrik yang mencakup kreativitas, orisinalitas, penggunaan diksi, majas, rima, dan kesesuaian dengan tujuan penulisan.

**Tes Tertulis (Esai Analisis Puisi):** Peserta didik diminta menganalisis sebuah puisi yang belum pernah dibahas sebelumnya, mengidentifikasi unsur-unsur, dan menafsirkan maknanya.

Kubutambahan, 5 Juli  
2025

Penyusun,



Made B. Senthana, S.Pd  
Nip 198808292015031003

## Lampiran 1

**DAFTAR PERIKSA MENULIS PUISI BALI MODERN**

Kelas : .....

Mata Pelajaran : Bahasa Bali

Materi : Puisi Bali Modern

Tanggal : .....

Guru : .....

No	Nama Peserta Didik	Tema Jelas	Diksi Tepat & Indah	Majas Digunakan	Struktur Rapi	Isi Mencerminkan Perasaan	Catatan Guru
1		<input type="checkbox"/> /					
2		<input type="checkbox"/> /					
3		<input type="checkbox"/> /					
4		<input type="checkbox"/> /					
5		<input type="checkbox"/> /					
6		<input type="checkbox"/> /					
7		<input type="checkbox"/> /					
8		<input type="checkbox"/> /					
9		<input type="checkbox"/> /					
10		<input type="checkbox"/> /					
11		<input type="checkbox"/> /					
12		<input type="checkbox"/> /					
13		<input type="checkbox"/> /					
14		<input type="checkbox"/> /					
15		<input type="checkbox"/> /					
16		<input type="checkbox"/> /					
17		<input type="checkbox"/> /					
18		<input type="checkbox"/> /					
19		<input type="checkbox"/> /					
20		<input type="checkbox"/> /					
21		<input type="checkbox"/> /					
22		<input type="checkbox"/> /					
23		<input type="checkbox"/> /					
24		<input type="checkbox"/> /					
25		<input type="checkbox"/> /					
26		<input type="checkbox"/> /					
27		<input type="checkbox"/> /					
28		<input type="checkbox"/> /					
29		<input type="checkbox"/> /					
30		<input type="checkbox"/> /					

## Lampiran 2

**RUBRIK PENILAIAN KINERJA (PRESENTASI PUISI BALI MODERN)**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>4 (Sangat Baik)</b>	<b>3 (Baik)</b>	<b>2 (Cukup)</b>	<b>1 (Kurang)</b>
Ekspresi dan Penghayatan	Membacakan puisi penuh penghayatan, ekspresi kuat, mampu menyentuh pendengar.	Membacakan cukup ekspresif, penghayatan terasa meski belum maksimal.	Ekspresi kurang hidup, penghayatan terbatas.	Monoton, tanpa ekspresi, tidak menyentuh.
Kejelasan Suara	Suara jelas, lantang, artikulasi sangat baik, mudah dipahami semua pendengar.	Suara cukup jelas dan dapat dipahami dengan baik.	Suara kurang lantang, artikulasi kurang jelas.	Suara lemah, tidak jelas, sulit dipahami.
Kesesuaian dengan Tema	Penyajian selaras dengan isi puisi, memperkuat pesan yang ingin disampaikan.	Penyajian cukup sesuai dengan isi puisi dan tema.	Penyajian kurang mendukung pemahaman isi puisi.	Tidak sesuai atau menyimpang dari tema puisi.
Penggunaan Unsur Puisi	Menghidupkan unsur diksi, majas, dan rima dengan baik saat presentasi.	Menggunakan sebagian unsur puisi, meski belum menyeluruh.	Unsur puisi kurang tergambar saat presentasi.	Tidak menampilkan unsur puisi sama sekali.
Kontak dengan Audiens	Berinteraksi baik dengan audiens, menjaga kontak mata, dan percaya diri.	Kadang berinteraksi dan cukup percaya diri.	Jarang berinteraksi, tampak gugup.	Tidak ada interaksi, sangat gugup.

Skor Maksimal: 20

Nilai Akhir = (Skor Diperoleh ÷ 20) × 100

## Lampiran 2

**RUBRIK PENILAIAN PRODUK (KARYA PUISI BALI MODERN)**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>4 (Sangat Baik)</b>	<b>3 (Baik)</b>	<b>2 (Cukup)</b>	<b>1 (Kurang)</b>
Kreativitas	Gagasan sangat segar, unik, dan menyentuh; menampilkan imajinasi yang kuat.	Gagasan cukup segar dan menarik, masih ada unsur kebaruan.	Gagasan cenderung umum, kurang mendalam.	Gagasan monoton, klise, dan kurang menyentuh.
Orisinalitas	Puisi sepenuhnya hasil karya sendiri, jelas mencerminkan identitas pribadi.	Puisi hasil karya sendiri, sebagian masih terpengaruh karya lain.	Puisi kurang menunjukkan identitas pribadi.	Puisi meniru atau menjiplak karya lain.
Diksi (Pilihan Kata)	Diksi indah, tepat, kuat, dan mendukung suasana puisi.	Diksi cukup tepat dan indah, meskipun ada beberapa kata kurang kuat.	Diksi sederhana dan kurang puitis.	Diksi tidak tepat, tidak puitis, dan mengurangi makna.
Majas / Sanepa	Menggunakan majas beragam dengan tepat, memperkuat keindahan dan makna puisi.	Menggunakan beberapa majas, meskipun belum konsisten.	Majas terbatas dan kurang memperkuat makna.	Tidak menggunakan majas atau salah penerapan.
Rima / Irama	Memiliki alunan rima/irama yang harmonis dan mengalir indah saat dibacakan.	Rima cukup terasa meskipun tidak konsisten.	Rima kurang terasa, bacaan terkesan datar.	Tidak ada rima/irama, bacaan terdengar kaku.
Kesesuaian Tujuan	Puisi sesuai tema, mudah dipahami, dan pesan tersampaikan jelas.	Puisi sesuai tema, pesan cukup jelas.	Puisi sesuai tema, tetapi pesan kurang jelas.	Tidak sesuai tema, pesan tidak jelas atau tidak ada.

Skor Maksimal: 24

Nilai Akhir = (Skor Diperoleh ÷ 24) × 100

**Catatan Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi**

**Mata Pelajaran** : Bahasa Bali

**Materi** : Puisi Bali Modern

**Kelas** : XA dan XB

**Nama Guru** : Made B. Senthana, S.Pd

**Hari/Tanggal** : Senin, 4 Agustus 2025.

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Temuan
1	Perencanaan Pembelajaran	Guru menyusun RPP berdiferensiasi (konten, proses, produk, lingkungan belajar)	Guru Menyusun modul ajar berdiferensiasi. Diferensiasi konten: buku kumpulan puisi, jurnal sastra online, video pembacaan puisi Diferensiasi proses: aktivitas mandiri, diskusi berpasangan, diskusi kelompok Diferensiasi produk: pembacaan puisi langsung, video membaca puisi Diferensiasi lingkungan belajar: belajar di dalam kelas atau di luar kelas.
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Guru memfasilitasi siswa sesuai kebutuhan belajar	Guru tidak mengelompokkan siswa secara khusus tetapi menyiapkan berbagai aktivitas yang dapat dipilih siswa. Guru tetap memperhatikan pemetaan siswa, khususnya dalam kesiapan belajar, siswa yang lebih siap disebar ke kelompok diskusi yang berbeda sehingga bisa juga menjalankan peran tutor sebaya.
3	Respons Siswa	Siswa aktif dan menunjukkan minat belajar	Siswa aktif dan menunjukkan minat belajar, meski ada beberapa siswa yang terlihat kesulitan dalam memahami puisi, namun dengan

			pendampingan guru yang memberikan scaffolding siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4	Penggunaan Media	Guru menggunakan media sesuai gaya belajar siswa	Guru menggunakan media power point sebagai media utama, kemudian memberikan video pembacaan puisi dan jurnal sastra digital melalui google classroom, serta memberikan buku cetak bagi siswa yang meminta.
5	Penilaian Pembelajaran	Penilaian disesuaikan dengan profil belajar siswa	Penilaian hanya terbatas pada menyajikan langsung dan membuat video pembacaan puisi.



## Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

### Video Pembelajaran di Kelas XA:

[https://drive.google.com/file/d/1zzm5M\\_hFzxxg8i18no7nZtf8qDSgu2x0/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1zzm5M_hFzxxg8i18no7nZtf8qDSgu2x0/view?usp=sharing)

### Video Pembelajaran di Kelas XB:

<https://drive.google.com/file/d/13yiPjKH662rxl9DLyz0D1lwYR-XRz1EX/view?usp=sharing>

### Dokumentasi Foto:



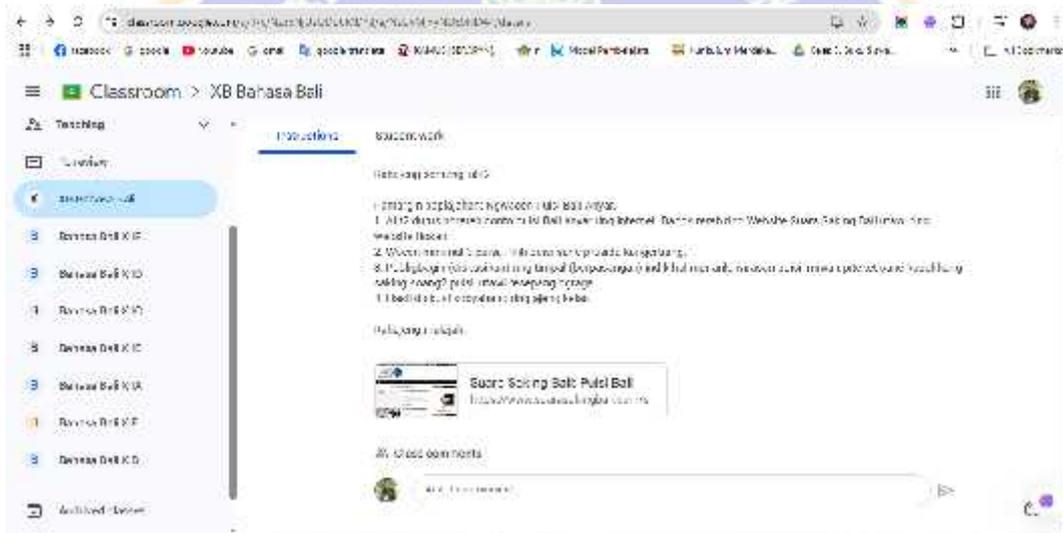
Guru menerapkan teknik STOP di awal pembelajaran untuk menghadirkan pembelajaran berkesadaran



Guru membagikan buku cetak untuk siswa yang memiliki minat membaca puisi pada buku cetak



**Diferensiasi konten:** buku cetak kumpulan puisi Bali modern dengan perbedaan kedalaman puisi



**Diferensiasi konten:** Jurnal Sastra Bali Digital dan Video Pembacaan Puisi Bali dibagikan melalui *Google Classroom*



**Diferensiasi proses:** siswa berdiskusi berpasangan atau kelompok kecil di dalam kelas



**Diferensiasi proses:** Guru mendampingi pembelajaran diskusi di luar kelas



**Diferensiasi proses:** Guru mendampingi penulisan puisi siswa di luar kelas



**Diferensiasi lingkungan belajar:** Siswa berdiskusi di luar kelas

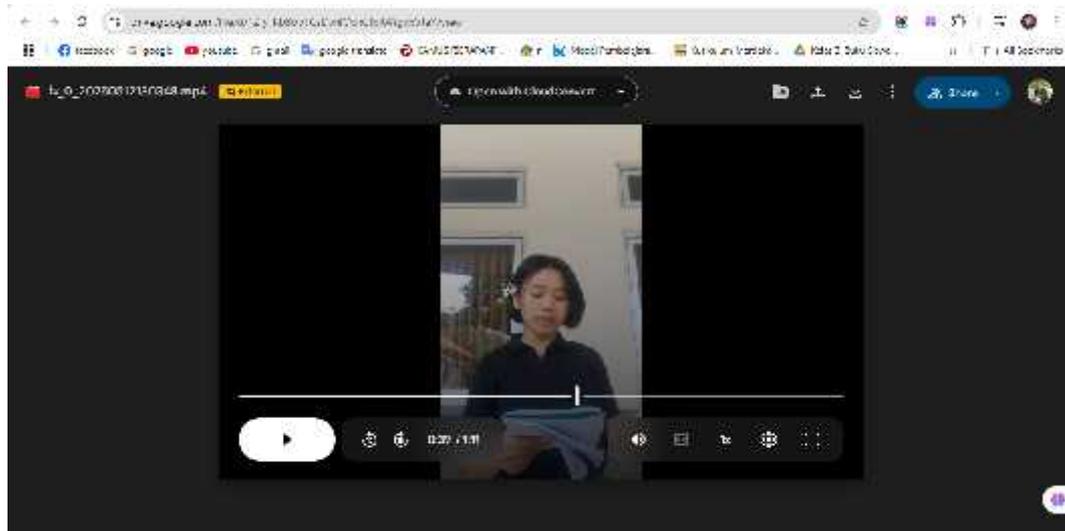
## Dokumentasi Hasil Kerja Siswa



Pembacaan puisi secara langsung oleh siswa kelas XA atas nama Kadek Anggun Maharani

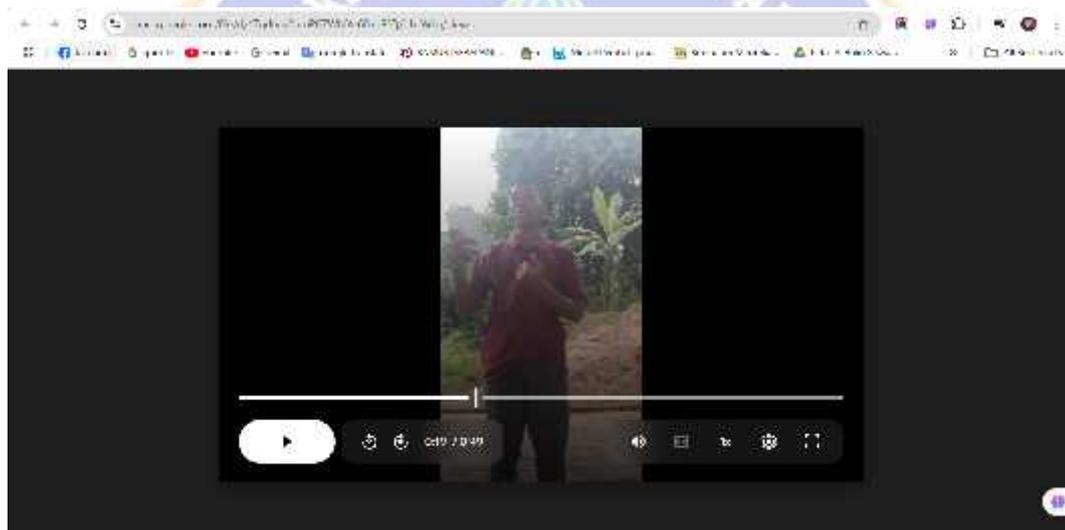


Pembacaan puisi secara langsung oleh siswa kelas XB atas nama Ni Kadek Malya Reswari



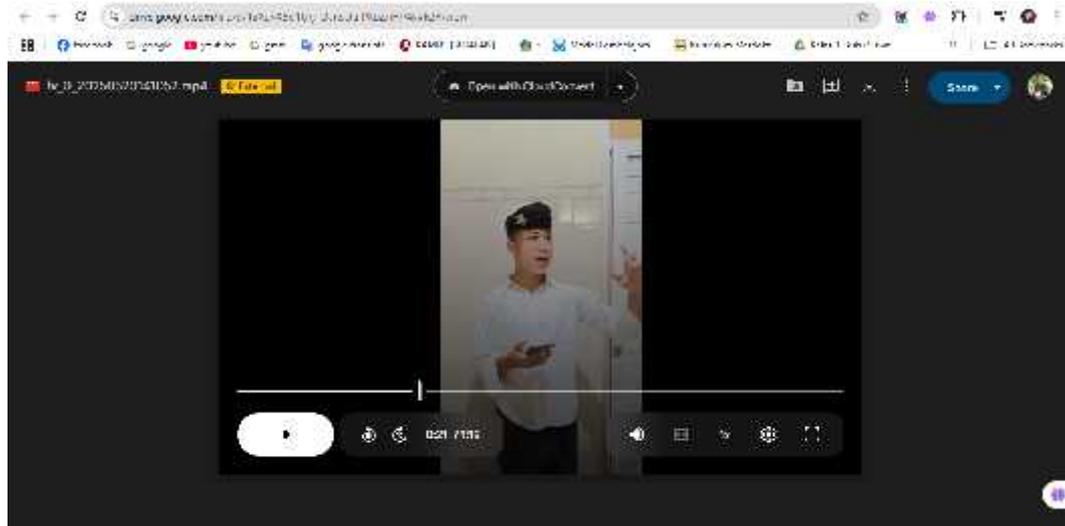
Video Pembacaan Puisi Oleh Siswa Kelas XA atas nama Triani

[https://drive.google.com/file/d/1Zly\\_KbBobTCsDvn1OcnCfbRAYgdxVtaY/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1Zly_KbBobTCsDvn1OcnCfbRAYgdxVtaY/view?usp=sharing)



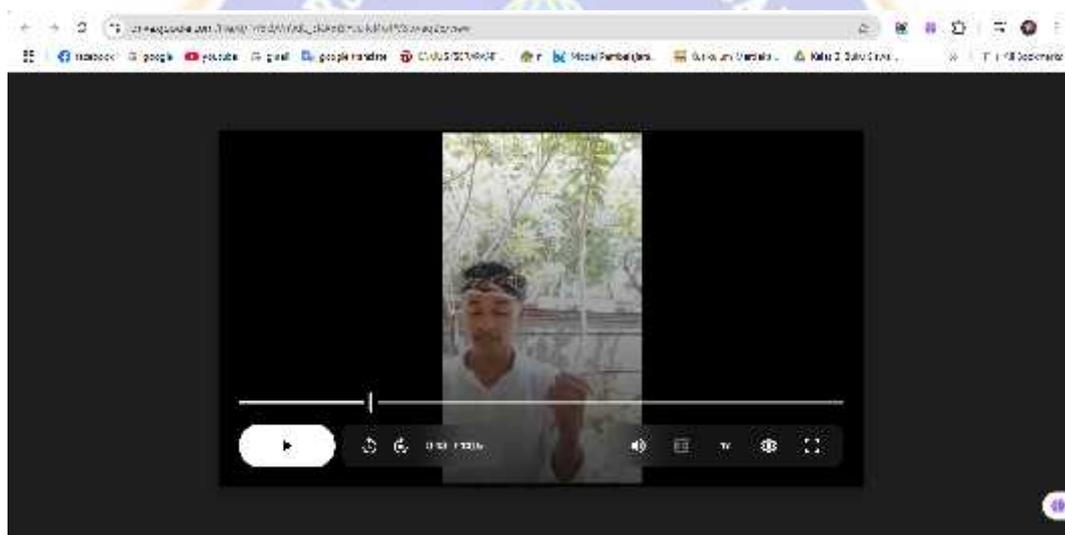
Video Pembacaan Puisi Oleh Siswa Kelas XA atas nama Juliawan

[https://drive.google.com/file/d/1Tgdyw2iuoPj7WNXe60xb9fQKcb\\_WLg/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1Tgdyw2iuoPj7WNXe60xb9fQKcb_WLg/view?usp=sharing)



Video Pembacaan Puisi oleh Siswa Kelas XB atas nama Sudiarta

<https://drive.google.com/file/d/1aXuvX5q1UvjTDsnSUuIPXuZnHP4xVk2Y/view?usp=sharing>



Video Pembacaan Puisi oleh Siswa Kelas XB atas nama Sukertiasa

[https://drive.google.com/file/d/146k9VnVdL\\_EKAmSHJuTcl4wPVSpXaq2E/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/146k9VnVdL_EKAmSHJuTcl4wPVSpXaq2E/view?usp=sharing)

## INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Hasil Wawancara Guru

Nomor catatan lapangan : Wawancara 01

Tanggal pengamatan : 5 Agustus 2025

Mata pelajaran : Bahasa Bali

Kelas : XA dan XB

Pengajar : Made B. Senthana, S.Pd

Materi pembelajaran : Bahasa Bali

Tujuan: Menggali informasi terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi

Pertanyaan Kunci:

1. Bagaimana Bapak/Ibu merancang pembelajaran puisi Bali modern di kelas X?
  - Melalui 4 langkah, yaitu merancang tujuan pembelajaran, menganalisis hasil asesmen diagnostik, merancang strategi pembelajaran berdiferensiasi, merancang penilaian
  - Tujuan pembelajaran dibuat melalui analisis CP sesuai dengan materi ajar yaitu Puisi Bali Modern di kelas X, fase E, analisis asesmen diagnostik dilaksanakan dengan memadukan profil siswa yang disediakan oleh sekolah dan hasil tes diagnostik yang dilaksanakan tanggal 21-26 Juli 2025, rancangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan model discovery, rancangan penilaian dengan menyesuaikan diferensiasi produk yang ditawarkan mengacu pada tujuan pembelajaran
2. Apakah Bapak/Ibu melakukan pemetaan kebutuhan belajar siswa sebelum merancang pembelajaran?
  - Iya, pemetaan kebutuhan belajar siswa dipetakan berdasarkan hasil test diagnostik yang dilakukan sesuai program sekolah yaitu tanggal 21 sampai dengan 26 Juli 2025. Hasil test ini menjadi Gambaran kesiapan belajar siswa.

- Karakteristik siswa berdasarkan minat belajar dan gaya belajar telah disediakan oleh sekolah berupa profil siswa berdasarkan hasil test psikologi yang dilaksanakan pada saat SPMB

3. Strategi diferensiasi apa saja yang digunakan? (konten, proses, produk)

- Diferensiasi konten dirancang dengan menyediakan pilihan bahan ajar berupa buku cetak Kumpulan Puisi Bali Modern untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual dan minat terhadap buku cetak. Disediakan pilihan judul buku kumpulan puisi dengan tingkatan kedalaman puisi yang bisa dipilih sesuai kesiapan belajar siswa. Disediakan juga jurnal sastra digital melalui pranala situs Suara Saking Bali, dan rekaman pembacaan puisi pada situs Youtube.
- Diferensiasi proses dirancang dengan memberikan kesempatan siswa mendalami puisi secara mandiri, berdiskusi berpasangan, atau berdiskusi kelompok sesuai dengan minat belajar siswa berdasarkan metode belajarnya.
- Diferensiasi produk dirancang dengan memberikan kesempatan siswa untuk menyajikan puisinya secara langsung atau menyajikan puisi dalam bentuk video yang diunggah pada Google Classroom. Ini memfasilitasi perbedaan siswa berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajarnya.
- Diferensiasi lingkungan belajar dirancang dengan memberikan kesempatan siswa memilih berdiskusi dan menulis puisi di dalam kelas atau di luar kelas.

4. Apa tantangan atau hambatan yang sering ditemui dalam pelaksanaannya?

- Tantangan yang dihadapi lebih banyak pada keterbatasan waktu. Yang pertama keterbatasan waktu dalam merancang pembelajaran. Untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi, diperlukan waktu yang cukup Panjang untuk dapat menyiapkan diferensiasi konten, proses, dan produknya. Selanjutnya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, diperlukan waktu yang lebih banyak untuk bisa memastikan setiap siswa terpenuhi kebutuhan belajarnya.
- Tantangan lain adalah minimnya sumber belajar puisi Bali modern yang sesuai dengan kesiapan belajar siswa. Secara umum media pembelajaran dan sumber belajar bahasa Bali yang bersifat digital memang sangat terbatas.
- Tantangan selanjutnya adalah untuk dapat menilai produk yang berdiferensiasi secara objektif. Untuk memberikan diferensiasi produk keada siswa, guru harus dapat memberikan penilaian yang adil untuk hasil kerja yang berbeda.

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi hasil belajar siswa yang berbeda kebutuhan?

- Ini salah satu kendala dalam pembelajaran berdiferensiasi. Yang saya lakukan adalah dengan membuat rubrik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rubrik ini diharapkan bisa digunakan untuk menilai hasil belajar siswa yang disajikan dengan cara dan bentuk berbeda. Contoh untuk pembelajaran puisi Bali modern ini, saya menilai puisi yang dibuat siswa serta pembacaan puisinya. Untuk penilaian puisi saya buat rubrik tentang diksi, pengolahan tema, dan paribasa yang digunakan. Pembacaan puisi saya buat rubrik sesuai wirama, wirasa, dan wiraga. Dengan rubrik seperti ini, meskipun puisi disajikan dalam bentuk video ataupun pembacaan langsung, tetap bisa dinilai dengan objektif.

6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan?

- Sejauh ini siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran yang dirancang. Mereka terlibat aktif dalam pembelajaran sesuai dengan langkah dan pengalaman belajar yang dirancang.



## INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Hasil Wawancara Siswa

Nomor catatan lapangan : Wawancara 02

Tanggal pengamatan : Selasa, 5 Agustus 2025

Mata pelajaran : Bahasa Bali

Kelas : XA

Pengajar : Made B. Senthana, S.Pd

Nama Siswa : Ketut Gaura Bintang Adi Kusuma

Materi pembelajaran : Puisi Bali Modern

**Tujuan:** Menggali pengalaman dan persepsi siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi

### **Pertanyaan Kunci:**

1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Bali, khususnya materi puisi Bali modern?
  - Pembelajaran puisi Bali modern yang saya ikuti saya rasa menyenangkan, karena saya sendiri memang memiliki ketertarikan di bidang sastra, baik itu sastra Indonesia, maupun sastra Bali.
  - Pak Budi mengajar puisi dengan memberikan beberapa buku kumpulan puisi Bali modern, dan salah satunya ada yang karya pengarang yang terkenal sehingga saya merasa senang memiliki kesempatan membaca karya beliau.
2. Apakah kamu merasa pelajaran yang diberikan sesuai dengan cara belajarmu?
  - Sebenarnya saya lebih suka pembelajaran dengan praktik terlebih dahulu barulah kemudian diberi penjelasan secara teoritis. Namun pembelajaran yang diberikan oleh Pak Budi Senthana meskipun tidak sepenuhnya sesuai dengan cara belajar saya, saya rasa sudah banyak

difasilitasi, misalnya saya diberi kebebasan memilih antara membaca buku cetak atau membaca jurnal online.

3. Apakah kamu diberi pilihan dalam tugas atau cara menyampaikan hasil belajar?

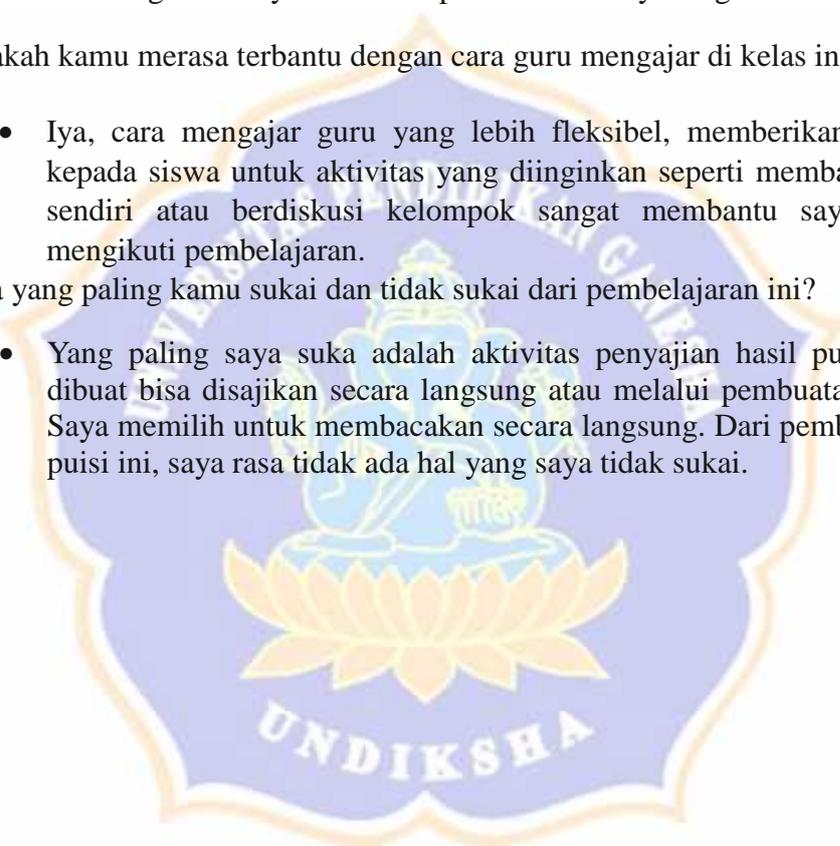
- Iya, kami diberikan pilihan untuk menyajikan puisi secara langsung di depan kelas atau menyajikan puisi melalui rekaman video. Saya sendiri memilih untuk menyajikan langsung di depan kelas, karena saya merasa lebih menantang dan melihat ekspresi teman-teman yang mendengarkan saya membaca puisi lebih menyenangkan.

4. Apakah kamu merasa terbantu dengan cara guru mengajar di kelas ini?

- Iya, cara mengajar guru yang lebih fleksibel, memberikan pilihan kepada siswa untuk aktivitas yang diinginkan seperti membaca puisi sendiri atau berdiskusi kelompok sangat membantu saya untuk mengikuti pembelajaran.

5. Apa yang paling kamu sukai dan tidak sukai dari pembelajaran ini?

- Yang paling saya suka adalah aktivitas penyajian hasil puisi yang dibuat bisa disajikan secara langsung atau melalui pembuatan video. Saya memilih untuk membacakan secara langsung. Dari pembelajaran puisi ini, saya rasa tidak ada hal yang saya tidak sukai.



### INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Hasil Wawancara Siswa

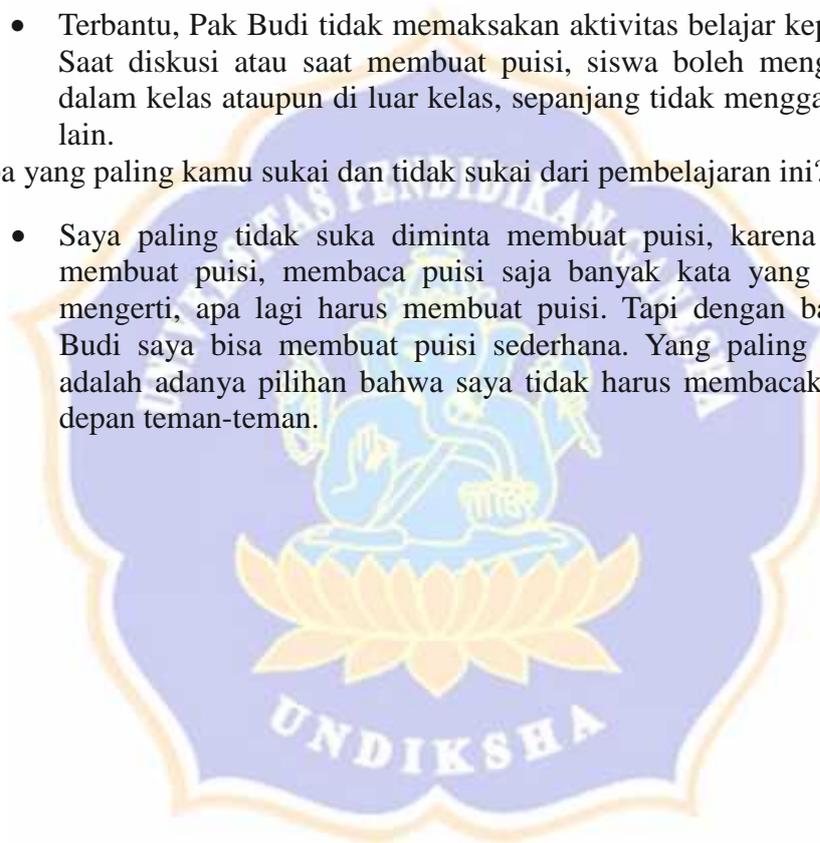
Nomor catatan lapangan : Wawancara 03  
Tanggal pengamatan : Selasa, 5 Agustus 2025  
Mata pelajaran : Bahasa Bali  
Kelas : XB  
Pengajar : Made B. Senthana, S.Pd  
Nama Siswa : Kadek Valentina Yanti  
Materi pembelajaran : Puisi Bali Modern

**Tujuan:** Menggali pengalaman dan persepsi siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi

**Pertanyaan Kunci:**

1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Bali, khususnya materi puisi Bali modern?
  - Materi puisi Bali adalah salah satu materi bahasa Bali yang tidak saya sukai, karena banyak bahasa puisi yang tidak bisa saya mengerti. Kalau dalam pelajaran bahasa Bali, saya suka aksara Bali dan nyurat aksara Bali. Meski demikian, pelajaran puisi Bali modern yang diberikan oleh Bapak Budi Senthana cukup bisa saya ikuti.
2. Apakah kamu merasa pelajaran yang diberikan sesuai dengan cara belajarmu?
  - Iya, khususnya saya yang tidak terlalu bisa berdiskusi kelompok, dalam pembelajaran Pak Budi saya diijinkan untuk mendalami puisi sendiri, tetapi Pak Budi sering mendampingi dan memberikan penjelasan jika ada kata-kata yang tidak saya mengerti.

3. Apakah kamu diberi pilihan dalam tugas atau cara menyampaikan hasil belajar?
  - Iya, kami diberikan pilihan untuk menyajikan puisi secara langsung di depan kelas atau menyajikan puisi melalui rekaman video. Berhubung diberi pilihan, saya memilih untuk menyajikan puisi dalam bentuk video sehingga saya tidak harus malu membaca puisi di depan teman-teman yang lain.
4. Apakah kamu merasa terbantu dengan cara guru mengajar di kelas ini?
  - Terbantu, Pak Budi tidak memaksakan aktivitas belajar kepada siswa. Saat diskusi atau saat membuat puisi, siswa boleh mengerjakan di dalam kelas ataupun di luar kelas, sepanjang tidak mengganggu kelas lain.
5. Apa yang paling kamu sukai dan tidak sukai dari pembelajaran ini?
  - Saya paling tidak suka diminta membuat puisi, karena jangankan membuat puisi, membaca puisi saja banyak kata yang tidak saya mengerti, apa lagi harus membuat puisi. Tapi dengan bantuan Pak Budi saya bisa membuat puisi sederhana. Yang paling saya sukai adalah adanya pilihan bahwa saya tidak harus membacakan puisi di depan teman-teman.



## Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara



**Wawancara dengan Guru Bahasa Bali Made B. Senthana, S.Pd**

Rekaman hasil wawancara:

<https://drive.google.com/file/d/1zknzTJ6gPeCH4HRj5azVzJf1cddWLVrD/view?usp=sharing>



**Wawancara dengan siswa kelas XA atas nama Ketut Gaura Bintang**

Rekaman hasil wawancara:

<https://drive.google.com/file/d/1RIN5U25yJ0asvwOc3ySrWXXAx0VNfsAo/view?usp=sharing>



**Wawancara dengan siswa kelas XB atas nama Kadek Valentina Yanti**

Rekaman hasil wawancara:

[https://drive.google.com/file/d/1XN-4vwHS3Y8V5N9PKqGj\\_nbCm-iEmXgO/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1XN-4vwHS3Y8V5N9PKqGj_nbCm-iEmXgO/view?usp=sharing)